

HASIL JADI PEMBUATAN HIASAN *VINTAGE FLAT ROSE* PADA TAS MELALUI PELATIHAN IBU-IBU PKK DI WILAYAH RT.23 RW.06 CANGKRING SIDOKARE SIDOARJO

Putri Handayani

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas negeri Surabaya

putri_hy89@yahoo.com

Suhartiningsih

Dosen Pembimbing, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas negeri Surabaya

Suhartiningsih1957@yahoo.com

Abstrak

Salah satu program PKK yaitu pendidikan dan keterampilan, hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia. Salah satu materi pelatihan adalah hiasan *Vintage Flat Rose* pada tas. pelatihan dilaksanakan pada ibu-ibu PKK wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring sidokare sidoarjo. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan hasil jadi hiasan, aktifitas instruktur, dan respon peserta.

Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimen*. Penelitian menggunakan model *One-Shot Case Study*, hasil jadi ditinjau dari keserasian warna *Vintage Flat Rose* pada warna tas, kesesuaian bentuk, kerapian bentuk, dan teknik pemasangan hiasan pada tas. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 peserta ibu-ibu PKK. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu prosentase dan rata-rata.

Berdasarkan analisis data bahwa hasil jadi *Vintage Flat Rose* berdasarkan aspek keserasian hiasan *Vintage Flat Rose* pada warna tas diperoleh rata-rata keseluruhan dengan nilai terbaik yaitu 11,27 mendapatkan nilai B. Hasil jadi kesesuaian bentuk hiasan yaitu 12,97 mendapatkan nilai B. Kerapian bentuk hiasan yaitu 23,77 mendapatkan nilai B. Dan teknik pemasangan hiasan pada tas yaitu 20,9 mendapatkan nilai B. Aktivitas instruktur pada 2 kali pertemuan telah terlaksana dengan baik dengan nilai rata-rata 3,7. Dan respon peserta pelatihan ditinjau dari 8 aspek pengamatan, dari hasil rekapitulasi prosentase respon pelatihan antara 85%-100%.

Kata kunci : Hasil Jadi *Vintage flat rose*, Warna, Pelatihan Ibu PKK.

Abstract

PKK is one of the programs of education and skills, this can be done through training to improve the quality and capability of human resources. One of the training materials are embellishment *Vintage Flat Rose* on bag. Training is implemented in PKK in the area Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo. The purpose of this research describes the results so embellishment, activity instructors, and participants' responses.

This research is a pre- experiment. The researchs used a model of *One-Shot Case Study*, so the results in reviewed of color harmony *Vintage Flat Rose* in color bag, suitability shape, neatness shape, and installation techniques embellishment on the bag. Subjects in this research that is 20 participants PKK. Data collection method used is the method of observation. The data analysis technique used is descriptive analysis is the percentage and average.

Based on the analysis of data that results *Vintage Flat Rose* be based on aspects harmony color of embellishment *Vintage Flat Rose* in color bag overall average obtained with the best value is 11,27 scores a B. The results of the suitability of embellishment so that 12,97 get a B. Neatness of embellishment that 23,77 get a B. And the technique installation of embellishment on the bag that is 20,9 get a B. Activity instructor at 2 meetings have been performing well with the average value 3,7. And the response of participants in reviewed of 8 aspects of observation, the percentage of the recapitulation of the training response between 85% -100%.

Keywords: Results So *Vintage flats rose*, Color, Training Mothers PKK

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian indonesia yang semakin meningkat dari tahun ketahun mempengaruhi tingginya kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Hal ini bisa dilihat dari gaya hidup masyarakat saat ini yang mulai tidak hanya memperhatikan kebutuhan pokok, melainkan juga kebutuhan penunjang. Dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat modern, diperlukan kualitas sumber daya manusia yang *Kreatif* dan *inovatif* agar mampu bersaing dalam masyarakat. Untuk

meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia, diupayakan pelatihan untuk mengembangkan kreatifitas serta keterampilan. Ibu-ibu PKK di wilayah Cangkring Sidokare Sidoarjo kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Di wilayah tersebut ibu-ibu kebanyakan pengangguran yang tidak memiliki kemampuan berkreatifitas. Dan dalam wilayah tesebut belum pernah di adakannya pelatihan. Sehingga peneliti mengadakan pelatihan ibu-ibu PKK di Cangkring Sidokare Sidoarjo, bertujuan meningkatkan pengetahuan

dalam bidang keterampilan tangan dan memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengisi waktu luang bagi ibu-ibu rumah tangga. Hal ini juga memberikan pendapatan pemasukan dalam keluarga melalui wirausaha, jika memiliki keterampilan tersendiri bagi ibu-ibu PKK. Dari banyaknya ibu-ibu PKK yang berminat mengikuti pelatihan hanya 20 peserta, karena dari 20 peserta memiliki keinginan untuk mengembangkan keterampilan kerajinan tangan.

Keterkaitan dengan bidang pelatihan, maka peneliti ingin mengembangkan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sosial atau masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan memberikan kualitas atau kemampuan pelatihan bagi masyarakat dibidang busana. Penelitian tersebut melalui pelatihan keterampilan tangan dalam pembuatan hiasan *vintage flat rose* pada tas yang di adakan di wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo. Dari pra observasi di *Arva Schooll Of Fashion*, di sana diajarkan berbagai macam teknik hiasan. Mulai dari *ribbon art*, sulaman pita, sulaman benang, *manipulating fabric*, dan *quilting*. Hiasan ini biasanya digunakan pada busana atau pelengkap busana. Peneliti terinspirasi dalam pembuatan hiasan *Vintage Flat Rose* yang terbuat dari bahan pita satin atau satin silk dengan ukuran pita 2cm. Hiasan ini cocok untuk digunakan sebagai hiasan pada busana, pelengkap busana, lenan rumah tangga, dan aksesoris. *Vintage Flat Rose* ini jarang ditemui atau dibuat dalam keterampilan kerajinan tangan.

Hiasan *Vintage Flat Rose* ini diterapkan pada tas wanita yang merupakan wadah untuk membawa peralatan atau barang kebutuhan. Tas juga merupakan pelengkap busana wanita yang menyatu dengan kelengkapan busana yang lain. Selain sebagai aksesoris, tas juga merupakan menjadi salah satu pilihan sebagai tempat untuk membawah barang bawaan seperti menaruh dompet, wadah kosmetik, buku, dan alat-alat sekolah untuk anak perempuan. Tas yang digunakan pada penelitian yaitu tas bahu yang cocok untuk diberi hiasan *Vintage Flat Rose*. Pra observasi dalam lamanya pembuatan hiasan *Vintage Flat Rose* ini untuk menentukan waktu pelatihan yaitu menerapkan pada 5 orang ibu-ibu PKK di wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo. Yang cara pembuatannya mudah dikerjakan dan bahan yang dibutuhkan mudah di dapat. Pengerjaan hiasan *Vintage Flat Rose* ini hanya membutuhkan waktu 15 menit dalam menyelesaikan satu hiasan tersebut.

Dari uraian di atas penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul “ Hasil Jadi Pembuatan Hiasan *Vintage Flat Rose* Melalui Pelatihan Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data penelitian di Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo pada ibu-ibu PKK yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari dua macam yaitu :

1. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan pada hasil jadi pembuatan *vintage flat*

rose terhadap kriteria dalam pembuatan *vintage flat rose* antar lain keserasian dalam pemilihan warna, kesesuaian bentuk *vintage flat rose*, kerapian bentuk *vintage flat rose*, teknik pemasangan hiasan *vintage flat rose*.

Observasi terhadap lembar penilaian dalam pelatihan pembuatan *vintage flat rose*. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 3 pengamat yaitu 3 dosen.

Observasi terhadap aktifitas instruktur dalam pelatihan pembuatan *vintage flat rose*. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 2 pengamat yaitu 2 mahasiswa universitas negeri surabaya yang mengikuti pelatihan di Wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo.

2. Angket atau Kuesioner

Metode angket yang diberikan pada peserta digunakan untuk mengetahui respon peserta setelah diberikan pelatihan pembuatan *vintage flat rose*, yang berisi:

- Mudah atau tidak materi yang di berikan saat pelatihan.
- Merupakan hal baru atau tidak pelatihan pembuatan hiasan *vintage flat rose*.
- Memberi manfaat atau tidak dalam kehidupan masyarakat.
- Bagi masyarakat dapat atau tidak dijadikan sebagai alternatif wirausaha.

Teknik Analisis Data

1. Analisis data hasil jadi hiasan *Vintage Flat Rose*

Hasil pengamatan ini berdasarkan analisis deskriptif yang dihitung dengan menggunakan rata-rata. Pengamatan hasil jadi hiasan mawar datar pada tas ini meliputi hasil jadi berdasarkan kriteria dalam pembuatan *vintage flat rose* antara lain, keserasian dalam pemilihan warna, kesesuaian bentuk *vintage flat rose*, kerapian bentuk *vintage flat rose*, dan teknik pemasangan hiasan *vintage flat rose*. Hasil jadi keseluruhan tas terhadap penyelesaian pelatihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006:275})$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai

N = jumlah responden

Setelah di peroleh rata-rata dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu seperti tertera pada hal 38.

2. Aktivitas instruktur

Pengamatan aktivitas instruktur dihitung dengan menggunakan rata-rata. Selama pelaksanaan pembuatan hiasan mawar datar (*vintage flat rose*) pada tas yang diamati oleh 2 pengamat. Aktivitas instruktur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006:275})$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai

N = jumlah responden

3. Analisis data respon peserta pelatihan

Data respon peserta pelatihan diperoleh saat proses pelatihan, kemudian di analisis dengan mencari presentase jawaban peserta atas pertanyaan dari angket yang sudah diberikan. Perhitungan persentase jawaban responden atas pertanyaan angket yang diberikan, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 1994:6)

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

F = Jumlah jawaban "Y" responden

N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ibu-ibu PKK Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo dapat dirangkumkan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Jadi Hiasan *Vintage Flat Rose*

- Keserasian pemilihan warna hiasan *vintage flat rose* pada warna tas dengan bobot nilai 15, nilai hasil keseluruhan pada Diagram 4.1 berikut ini :

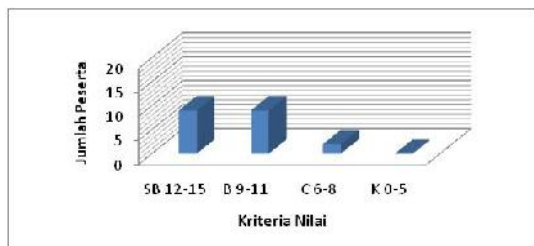


Diagram 4.1 Penilaian Keserasian *Vintage Flat Rose* pada Warna Tas

Diagram 4.1 menunjukkan nilai rata-rata peserta pelatihan dari hasil rekapitulasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa 9 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB), 9 peserta mendapatkan nilai baik (B), dan 2 peserta mendapatkan nilai cukup (C).

- Kesesuaian bentuk *vintage flat rose* dengan bobot nilai 20, nilai hasil keseluruhan pada Diagram 4.2 berikut ini :

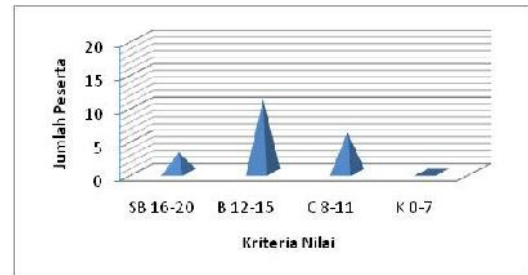


Diagram 4.2 Penilaian Hasil Jadi Kesesuaian Bentuk *Vintage Flat Rose*

Kesesuaian bentuk *Vintage Flat Rose* hasil keseluruhan nilai, dapat disimpulkan bahwa 3 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB), 11 peserta mendapatkan nilai baik (B), dan 6 peserta mendapatkan nilai cukup (C).

- Kerapian bentuk *vintage flat rose* dengan bobot nilai 35, nilai hasil keseluruhan pada Diagram 4.3 berikut ini :

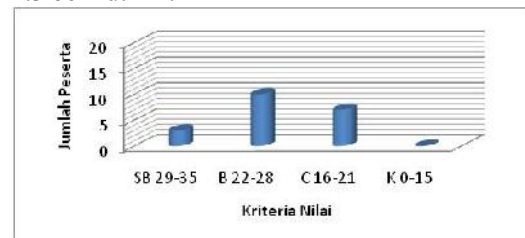


Diagram 4.3 Penilaian Hasil Jadi Kerapian Bentuk *Vintage Flat Rose*

Pada Diagram 4.3 Dari hasil keseluruhan nilai disimpulkan bahwa 3 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB), 10 peserta mendapatkan nilai baik (B), dan 7 peserta mendapatkan nilai cukup (C).

- Teknik pemasangan *vintage flat rose* dengan bobot nilai 30, nilai hasil keseluruhan dapat dilihat pada Diagram 4.4 berikut ini :

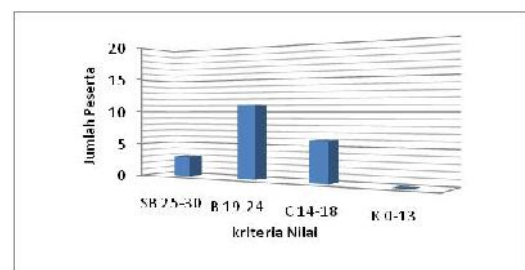


Diagram 4.4 Penilaian Hasil Jadi Teknik Pemasangan *Vintage Flat Rose*

Diagram 4.4 Dari hasil keseluruhan nilai disimpulkan bahwa 3 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB), 11 peserta mendapatkan nilai baik (B), dan 6 peserta mendapatkan nilai cukup (C).

2. Pembahasan Hasil Jadi Hiasan *Vintage Flat Rose*
 Nilai hasil pelatihan *vintage flat rose* yang ditinjau dari 4 aspek yaitu :

a. keserasian warna hiasan *vintage flat rose* pada warna tas

Dari aspek keserasian warna *vintage flat rose* pada warna tas nilai rata-rata keseluruhan mendapatkan hasil 11,27 dengan nilai baik (B), karena warna *vintage flat rose* serasi pada pemilihan warna tas. Hal ini disebabkan dalam memilih warna hiasan pada warna tas peserta pelatihan cukup mengerti atau memahami pembelajaran teori ini, yaitu dari perpaduan antara dua warna untuk menentukan warna hiasan yang sesuai pada warna tas tersebut. Dari materi warna Menurut Swasty (2010) Terdapat enam macam-macam warna, yaitu warna *primer* atau disebut warna pertama, atau warna pokok yang meliputi warna merah, kuning, dan biru. Warna *sekunder* atau disebut warna kedua, adalah warna jadi dari percampuran dua warna primer atau pokok/pertama dengan perbandingan 1:1. Campuran warna merah dan kuning menjadi warna jingga (*orange*), campuran warna merah dan biru menjadi warna ungu (*violet*), campuran warna kuning dan biru menjadi warna hijau. Warna *intermediate* Adalah warna perantara, yaitu warna yang ada di antara warna primer dan sekunder pada lingkaran warna. Warna *tersier* merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Sebagai contoh, warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga. Warna indigo (biru keunguan) diperoleh dari pencampuran warna biru dan ungu, dan seterusnya. Warna *kuarter* atau warna ke empat, yaitu warna hasil percampuran dari dua warna tersier atau warna ketiga. dan warna *netral* merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Hasil pencampuran pigmen warna yang tepat biasanya akan membentuk warna hitam.

b. Kesesuaian bentuk hiasan *Vintage Flat Rose* sesuai *prototype*.

Dari aspek ini nilai rata-rata dari semua nilai keseluruhan peserta mendapatkan 12,97 dengan hasil nilai yang baik (B), karena hasil hiasan sesuai dengan *prototype*, hal ini disebabkan peserta masih cukup dalam membuat hiasan *vintage flat rose*. Menurut (Gibb 2006:18) hiasan yaitu Keindahan nyata dalam komposisi karya pita bunga adalah penggunaan berbagai pita dan teknik pita datang dalam berbagai gaya dan lebar, dengan pita yang terbaik dibuat di Perancis dan Jepang. Dan Menurut Gibb (2004:128) *vintage flat rose* adalah mawar yang dibuat dari satu

pita yang panjang dibalik untuk membentuk lipatan dan jahit melingkar membentuk kerangka bunga. Mawar datar ini banyak dipakai untuk hiasan pada tahun 1920'an, dan banyak disukai oleh para wanita.

c. Kerapian bentuk hiasan *Vintage Flat Rose* sesuai *prototype*.

Dari nilai keseluruhan aspek tersebut nilai rata-rata keseluruhan mendapatkan hasil 23,77 dengan nilai baik (B), karena hasil hiasan *Vintage Flat Rose* rapi sesuai dengan *prototype*, hal ini disebabkan hasil dari peserta dalam langkah-langkah membuat hiasan *Vintage Flat Rose* masih ada hasil jelujuran yang belum rapi atau terlihat.

d. Teknik pemasangan hiasan *vintage flat rose* pada tas.

Dari teknik pemasangan nilai rata-rata keseluruhan mendapatkan 20,9 dengan nilai baik (B), karena teknik jahitan tangan dalam pemasangan hiasan *Vintage Flat Rose* pada tas kuat, hal ini disebabkan masih banyak peserta dalam pembelajaran teknik jahitan tangan pemasangan hiasan *Vintage Flat Rose* pada tas cukup kuat yaitu tarikan tusuk jelujur sedikit longgar.

3. Aktifitas Instruktur

Hasil dari pengelolaan kegiatan pelatihan oleh observer pada pelatihan seperti yang tertera pada grafik 4.5, dapat diketahui bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan oleh instruktur. Pengamatan tersebut sesuai dengan aspek-aspek kegiatan meliputi, kegiatan pendahuluan memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama mendapat rata-rata 3,6, dan pada pertemuan kedua mendapatkan 3,5. Dari kedua rata-rata nilai memiliki penurunan, hal ini disebabkan aspek pada pertemuan pertama lebih 1 aspek. Kegiatan inti pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,4, dan pada pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata 3,7. Dari aspek yang sama memiliki peningkatan pada pertemuan kedua. Dan kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama mendapatkan 3,5, dan pada pertemuan kedua mendapatkan rata-rata 3,5. Dari kegiatan penutup nilai yang di dapat setara tidak memiliki peningkatan.

Evaluasi instruktur yaitu Seorang trainer dituntut mampu memainkan peran sebagai seorang trainer, coach, guru, fasilitator, entertainer, pendongeng atau bahkan mungkin sebagai pelawak. (Moekijat, 1990:35)

4. Respon Peserta Pelatihan

Respon peserta dalam Materi pembuatan hiasan *vintage flat rose*, merupakan hal yang baru 100% menjawab "ya", hal ini disebabkan ibu-ibu PKK di wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo belum pernah mengenal dan membuat hiasan *vintage flat rose*. Ibu-ibu merasa senang mengikuti pelatihan ini 100% menjawab "ya", hal

ini disebabkan karena ibu-ibu PKK senang diadakannya pelatihan di wilayah tersebut sehingga mereka bisa memiliki keterampilan jahitan tangan. Materi ini cocok untuk menghias perlengkapan rumah tangga (bantalan kursi, tutup galon, hiasan pada tutup toples, dll) atau busana 100% menjawab “ya”, hal ini disebabkan hiasan ini sangat cocok untuk menghias busana maupun pelengkap, karena merupakan hiasan yang indah. Pelatihan ini dapat dijadikan bekal wirausaha 100% menjawab “ya”, hal ini disebabkan keterampilan jahitan tangan memiliki peluang yang cukup bagus dalam usaha. Pelatihan ini bermanfaat bagi ibu-ibu 100% menjawab “ya”, hal ini disebabkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan jahitan tangan. Materi pembuatan hiasan *vintage flat rose*, pada pelatihan ini mudah dipahami mendapat respon “tidak” dengan presentase 10%, hal ini disebabkan karena terjadinya keterlambatan peserta hingga ketinggalan materi yang diberikan oleh instruktur. Sedangkan Materi pembuatan hiasan *vintage flat rose*, pada pelatihan ini mudah dikerjakan mendapat respon “tidak” dengan presentase 15%, hal ini disebabkan teknik atau cara pembuatannya memerlukan ketelitian dan kejelian dalam jahitan tangan. Dan respon pembuatan *vintage flat rose* ini sulit diselesaikan mendapat respon “tidak” dengan presentase 15% hal ini disebabkan karena teknik pekerjaannya yang lambat, serta saat mengikuti pelatihan datang terlambat.

Evaluasi peserta pelatihan adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai ketercapaian program pelatihan dilihat dari peningkatan kemampuan atau kompetensi peserta. menurut (Moekijat, 1990:8)

PENUTUP

Simpulan

Penelitian pra eksperimen mengenai hasil jadi hiasan *vintage flat rose* pada tas melalui ibu-ibu PKK Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pelatihan pembuatan hiasan *vintage flat rose* pada tas ditinjau dari aspek keserasian pemilihan warna hiasan pada warna tas yaitu mendapatkan nilai rata-rata 11,27 dengan nilai baik (B). Kesesuaian bentuk *vintage flat rose* yaitu mendapatkan nilai rata-rata 12,97 dengan nilai baik (B). Kerapian bentuk *vintage flat rose* yaitu mendapatkan nilai rata-rata 23,77 dengan nilai baik (B). Dan teknik pemasangan hiasan *vintage flat rose* yaitu mendapatkan nilai rata-rata 20,9 dengan nilai baik (B).

2. Aktivitas yang dilakukan oleh instruktur dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan *vintage flat rose* menunjukkan hasil nilai yang baik, sesuai dengan aspek lembar observasi instruktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7.
3. Hasil respon peserta pelatihan adalah 100% merupakan pelatihan yang baru, materi cocok untuk pelengkap rumah tangga, menjadikan bekal wirausaha, bermanfaat dan merasa senang mengikuti pelatihan mawar datar. Tetapi ada 3 aspek yang menunjukkan kurang dari 100% yaitu materi pembuatan mawar datar merupakan materi pelatihan mudah dipahami dengan nilai prosentase 90%, 85% mudah dikerjakan dan diselesaikan. Respon peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan mawar datar ini memperoleh respon baik.

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan hiasan *vintage flat rose* pada tas di wilayah Rt.23 Rw.06 Cangkring Sidokare Sidoarjo ini, disarankan waktu pelatihan dicari pada jam yang sedang tidak sibuk bagi ibu-ibu PKK, pelatihan dilaksanakan selesai ba'da dzuhur atau asyur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta.
- Gibb, Helen. 2004. *Ribbonwork The Complete Guide Techniques For Makin Ribbon Flowers and Trimmings*. Peru : Krause Plublications.
- Gibb, Helen. 2006. *Elegant Ribbonwork*. China : Krause Plublications.
- Moekijat. 1990. *Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Perusahaan*. Bandung : Mandar Maju.
- Swasty, Wirania. 2010. *A-Z Warna Interior Rumah Tinggal*. Bandung : Griya Kreasi.
- Sudjana. 1994. *Statistika*. Bandung : Tarsito.